

JENTRÉNG SORA INDUNG
(Penyajian *Kacapi* Dalam Tembang Sunda Cianjuran)

SKRIPSI

PENYAJIAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1)
pada Jurusan Seni Karawitan
Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung

OLEH

ILLYASA' ELHAQUE

NIM. 211232065



JURUSAN SENI KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI PENYAJIAN

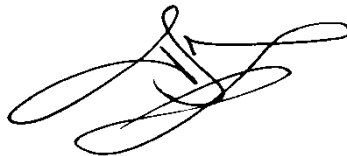
JENTRÉNG SORA INDUNG

Diajukan oleh:
ILLYASA' ELHAQUE
NIM. 211232065

TELAH DISETUJUI PEMBIMBING

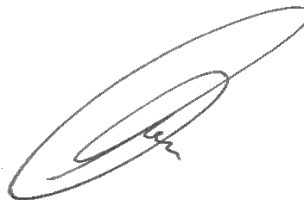
Untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji
Tugas Akhir Jurusan Seni Karawitan
Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung

Bandung, 9 Mei 2025
Pembimbing I



Dr. Heri Herdini, M.Hum
NIP. 196610241996011001

Pembimbing II



Caca Sopandi, S.Sn., M.Sn
NIP. 196503091990021002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa **Skripsi Penyajian berjudul “Jentré Sora Indung”** dan **Karya Seni berjudul “Jentréng Sora Indung”** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan, pengutipan atau tindakan plagiat melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggungjawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Bandung, 9 Mei 2025
Yang membuat pernyataan

Materai 10.000
Tanda tangan

ILLYASA' ELHAQUE
NIM. 211232065

ABSTRAK

Karya penyajian yang berjudul "*Jentréng Sora Indung*", yang berarti "suara dari *kacapi indung*", diambil untuk menggambarkan bagaimana *kacapi indung* menjadi peran utama dalam Tembang Sunda Cianjuran. *Kacapi indung* tidak hanya berperan sebagai pengiring vokal, tetapi juga menjadi pemimpin dalam jalannya pertunjukan. Dalam penyajian karya ini, dilandasi oleh pendekatan teori. Teori yang menjadi dasar utama adalah teori komunikasi nonverbal *kacapi indung* dalam Tembang Sunda Cianjuran yang berfokus pada peran *kacapi indung* dalam Tembang Sunda Cianjuran. Melalui teori ini, dijelaskan bagaimana peran *kacapi indung* menjalankan fungsi komunikasi secara tidak langsung dengan instrumen lain, seperti *kacapi rincik*, *kacapi kenit*, *suling*, *rebab*, serta vokal. Karya ini digarap secara konvensional atau secara tradisi, dengan mempertahankan bentuk penyajian, teknik permainan, dan struktur musikal khas *Tembang Sunda Cianjuran*.

Kata kunci : *Jentréng Sora Indung*, *pernyajian kacapi*, *komunikasi non verbal*
Tembang Sunda Cianjuran

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah S.W.T, berkat rahmat, karunia, dan dengan segala kenikmatan yang penyaji rasakan, Alhamdulillah penyaji dapat menyelesaikan proposal karya seni dengan judul *“JENTRÉNG SORA INDUNG”*. Penulisan proposal karya seni ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam ujian pra Tugas Akhir program S1 pada Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Dalam kesempatan ini penyaji tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat dorongan dan arahan serta bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung telah menciptakan kekuatan tersendiri untuk penyaji agar bisa melalui segala hambatan dalam menyusun proposal ini. Dalam kesempatan kali ini penyaji ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sn., M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
2. Dr. Ismet Ruchimat, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
3. Mustika Iman Zakaria S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Karawitan.;

4. Dr. Heri Herdini, M.Hum., selaku dosen pembimbing I;
5. Caca Sopandi, S.Sn.,M.Sn., selaku dosen pembimbing II;
6. Saryoto, S.Kar.,M.Hum., selaku wali dosen;
7. Semua dosen Jurusan Karawitan;
8. Orang tua terkasih yang senantiasa tiada henti memberikan do'a dan dukungan kepada penyaji;
9. Teman-teman kosan filsafat yang selalu memberikan dukungan Galih, Septian, Riva, Ikhwan;
10. Silpa Nabilah dan Dimas Anggara selaku pendukung yang membantu menyusun format tulisan ini;
11. Dimas Anggra, Karima, Maulana Taupik Hidayat, Qanti Saghita Suryaputri sebagai pendukung;
12. Terima kasih kepada Rensi Manoban selaku LO yang telah mendukung selama proses latihan sampai hari H.
13. Teman-teman angkatan 2021 Jurusan Karawitan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penyajian	1
1.2. Rumusan Gagasan.....	8
1.3. Tujuan dan Manfaat	9
1.4. Sumber Penyajian	10
1.5. Pendekatan Teori.....	13
BAB II	17
PROSES PENYAJIAN	17
2.1. Tahapan Eksplorasi	18
2.2. Tahapan Evaluasi	20
2.3. Tahapan Komposisi.....	21
BAB III.....	24
DESKRIPSI PEMBAHASAN KARYA	24
3.1. Ikhtisar Karya Seni.....	24
3.2. Sarana Presentasi	25

3.2.1.	Lokasi dan Bentuk Panggung.....	25
3.2.2.	Penataan Pentas.....	26
3.2.3.	Instrumen.....	27
3.2.4.	Kostum.....	28
3.2.5.	Pendukung.....	29
3.3.	Deskripsi Penyajian	30
3.3.1.	Jipang karaton	32
3.3.2.	Papatet Ratu - Pangapungan	34
3.3.3.	Jemplang Bangkong.....	40
3.3.4.	Sinom degung.....	44
3.3.5.	Sarakan Pangbalikan	50
3.3.6.	Kapati-pati.....	55
3.3.7.	Rumingkang.....	59
3.3.8.	Kalindih-Ilang	62
PENUTUP		71
4.1	kesimpulan.....	71
4.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		76
DAFTAR NARASUMBER.....		77
DAFTAR AUDIO VISUAL.....		78
GLOSARIUM		79
FOTO-FOTO PROSES PELAKSANAAN		84
BIODATA PENYAJI		85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bentuk Panggung Procenium	26
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen	28
Tabel 2 Data Pendukung.....	30

